

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.86%.
- IHSG Cenderung Melemah (Range: 5,795-5,835).

Today's Info

- DILD Proyeksikan Pendapatan Tetap Rp 370 Miliar
- MMLP Akan Rights Issue
- KRAS Segera Bangun PLTU
- MIKA Akan Akusisi RS Kasih Group
- DMAS Ingin Naikkan Recurring Income
- EXCL Targetkan Pelanggan Pascabayar Naik 50%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INTP	S o S	18,550-18,250	19,450
MPPA	S o S	570-545	645
EXCL	Trd. Buy	3,800-3,850	3,620
TLKM	B o W	4,750-4,770	4,600
ASRI	S o S	340-334	360

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.42	4,723

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CASS	7 Sep	EMS
YULE	7 Sep	EMS
BSIM	8 Sep	EMS
SIAP	8 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,701	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,169	5,795	5,835
Market Cap. (IDR Trillion)	6,377	5,770	5,860
Total Freq (x)	286,434	5,750	5,875
Foreign Net (IDR Billion)	(562.6)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,813.74	-50.32	-0.86%
Nikkei	19,508.25	-183.22	-0.93%
Hangseng	27,740.26	-212.90	-0.76%
FTSE 100	7,411.47	-27.03	-0.36%
Xetra Dax	12,102.21	-40.43	-0.33%
Dow Jones	21,987.56	0.00	0.00%
Nasdaq	6,435.33	0.00	0.00%
S&P 500	2,476.55	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.34	-0.4	-0.78%
Gold Price USD/Ounce	1334.79	16.1	1.22%
Nickel-LME (US\$/ton)	12193.50	220.8	1.84%
Tin-LME (US\$/ton)	20985.00	155.0	0.74%
CPO Malaysia (RM/ton)	2680.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	87.10	-1.9	-2.13%
Coal NWC (US\$/ton)	89.35	0.8	0.90%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13342.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,841.8	2.47%	6.16%
Medali Syariah	1,700.4	0.47%	-0.60%
MA Mantap	1,569.1	1.02%	15.65%
MD Asset Mantap Plus	1,483.3	1.46%	8.59%
MD ORI Dua	1,943.0	2.50%	8.12%
MD Pendapatan Tetap	1,114.6	3.00%	5.30%
MD Rido Tiga	2,235.3	1.90%	11.40%
MD Stabil	1,166.2	1.69%	5.43%
ORI	1,844.8	3.38%	-1.51%
MA Greater Infrastructure	1,210.6	0.07%	-6.40%
MA Maxima	892.1	-0.03%	-7.59%
MD Capital Growth	996.9	-2.71%	-6.62%
MA Madania Syariah	1,021.5	0.50%	-4.37%
MA Mixed	1,078.2	11.89%	-1.70%
MA Strategic TR	1,019.8	0.11%	-1.11%
MD Kombinasi	788.4	1.04%	6.37%
MA Multicash	1,351.8	0.35%	6.07%
MD Kas	1,420.0	0.57%	6.25%

Harga Penutupan 4 September 2017

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0,86%. IHSG ditutup melemah 0,86% atau 50,32 poin di level 5.813,74. Seluruh indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin oleh sektor industri dasar (-1,66%), aneka industri (-1,45%) dan tambang (-1,43%). Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp562,61 miliar. Beberapa saham yang menjadi penekan IHSG adalah HMSP (-1,65%), BBRI (-1,65%), ASII (-1,59%), dan GGRM (-3,14%).

Bursa saham lainnya di Asia Tenggara terpantau memerah (indeks FTSE Straits Time Singapura turun 1,46%, dan indeks SE Thailand turun 0,11%), kecuali indeks PSEi Filipina yang naik 0,96%. Secara keseluruhan mayoritas bursa saham Asia turun dari level tertingginya dalam empat pekan akibat meningkatnya ketegangan geopolitik di semenanjung Korea setelah Korut mengklaim telah melakukan uji coba nuklir keenam dan terkuatnya yang dimana telah direspon oleh presiden AS dengan ancaman akan meningkatkan sanksi ekonomi serta menghentikan perdagangan dengan negara manapun yang melakukan bisnis dengan Korut. Indeks Hang Seng ditutup melemah 0,76%, Kospi turun 1,19%, Nikkei turun 0,93%, dan Topix turun 0,99%, namun hanya bursa saham China yang mampu menguat sekaligus menyentuh level tertinggi baru dalam 20 bulan terakhir, yang tercermin dari indeks Shanghai Composite yang ditutup naik 0,37%.

IHSG Cenderung Melemah (Range: 5795-5,835). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,813. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,795 hingga 5,770. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 5,835. Hari ini diperkirakan indeks kembali berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (4 September - 8 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	PMI Manufaktur	Aug-2017	-	48,6	49,7
4	Inflasi (YoY)	Aug-2017	3,92%	3,88%	3,95%
4	Inflasi (MoM)	Aug-2017	-0,07%	0,22%	0,05%
4	Inflasi Inti	Aug-2017	2,98%	3,05%	3%
4	Kunjungan Wisatawan (YoY)	Aug-2017	21,80%	16,17%	-
7	Keyakinan Konsumen	Aug-2017	-	123,4	125

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	EURO	Penjualan Ritel (YoY)	Jul-2017	-	3,1%	2,5%
6	AS	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	USD-43,6 miliar	USD-44,6 miliar
6	AS	Ekspor	Jul-2017	-	USD194,3 miliar	USD195 miliar
6	AS	Impor	Jul-2017	-	USD238 miliar	USD239 miliar
7	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended Aug 26 th -2017	-	236 Ribu	237 Ribu
7	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended Sep 26 th -2017	-	1942 Ribu	1980 Ribu
7	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended Aug 31 st -2017	-	-5,39 juta	
7	EURO	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,9%	2,2%
7	EURO	Suku Bunga Acuan	Sep-2017	-	0%	0%
7	JEPANG	Cadangan Devisa	Aug-2017	-	USD1260 miliar	USD1255 miliar
7	TIONGKOK	Cadangan Devisa	Aug-2017	-	USD3081 miliar	USD3089 miliar
8	TIONGKOK	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	USD46,74 miliar	USD48 miliar
8	TIONGKOK	Ekspor	Aug-2017	-	7,2%	-
8	TIONGKOK	Impor	Aug-2017	-	11,%	-
8	JEPANG	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,5%	4%

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Agustus 2017 terjadi deflasi.** Agustus tercatat terjadi deflasi sebesar 0,07% (MoM) yang didorong oleh kelompok makanan dan kelompok transportasi yang mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,67% (MoM) dan 0,6% (MoM) sementara itu secara tahunan inflasi tercatat sebesar 3,82%(YoY) atau melambat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Berdasarkan komponennya, komponen barang yang diatur pemerintah dan barang bergejolak terjadi deflasi masing-masing sebesar 0,48% (MoM) dan 0,87% (MoM) sedangkan komponen inti mengalami inflasi sebesar 0,28% (MoM). Secara umum, deflasi Agustus 2017 merupakan yang kedua kalinya di tahun ini setelah bulan Maret 2017 dengan deflasi sebesar 0,02% (MoM). Selain itu, inflasi tahunan juga cenderung menurun pasca bulan Ramadhan 2017. (Sumber: Tradingeconomics)

GLOBAL

- Fokus pada rilis data ritel sales Kawasan Euro dan pemilu Jerman.** Hari ini, diperkirakan pasar fokus pada pertumbuhan penjualan retail Kawasan Euro pada Juli 2017 yang diprediksi melambat. Rilis data tersebut juga diperkirakan menjadi pertimbangan bagi *policy maker* ECB yang akan mengadakan pertemuan pada minggu ini (Kamis) yang diperkirakan akan tetap mempertahankan suku bunga acuannya. Situasi politik di Kawasan Euro kembali menghangat seiring dimulainya kampanye pemilihan umum Jerman di mana petahana Angela Merkel akan bersaing dengan Martin Schulz untuk menjadi orang nomor satu di Jerman. (Sumber: Berbagai sumber)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

DILD Proyeksikan Pendapatan Tetap Rp 370 Miliar

- PT Intiland Development Tbk. (DILD) memproyeksikan raihan pendapatan tetap atau recurring income bisa mencapai Rp370 miliar hingga akhir tahun. Nilai recurring income hingga Juni 2017 sudah mencapai Rp252 miliar.
- Target recurring income perseroan hingga akhir tahun senilai Rp500 miliar. Baru-baru ini, DILD meluncurkan proyek terbaru yakni Fifty Seven Promenade. DILD optimistis proyek baru ini akan meningkatkan penjualan marketing sales dan recurring income. (Sumber:bisnis.com)

MMLP Akan Rights Issue

- PT Mega Manunggal Property Tbk. (MMLP) akan melakukan penambahan modal melalui hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan dilusi hingga 35%.
- PT Mega Mandiri Properti sebagai pemegang saham utama sebanyak 2,21 miliar atau setara 38,84% siap melaksanakan haknya secara penuh yakni menyerap sebanyak 1,19 miliar saham HMETD. Namun, bila pemegang saham lain tidak menyerap rights issue tersebut maka Mega Mandiri Properti akan menyerap saham HMETD sehingga kepemilikan sahamnya akan menjadi 5,29 miliar atau setara 60,24%.
- Dalam keterbukaan informasi, Senin (4/9/2017), dana hasil rights issue ini akan digunakan sebanyak 90% untuk belanja modal melalui peyertaan pada entitas anak yaitu MKP melalui MTP yang dimiliki MMLP sebanyak 99,5%.
- Belanja modal tersebut akan digunakan untuk akuisisi lahan dan pembangunan properti logistik. Sebagai informasi, MKP adalah perusahaan patungan dengan RECO, dimana perseroan memiliki saham 54,73% melalui MTP. Lalu, sisa dana rights issue akan digunakan untuk modal kerja MMLP.
- Kini MMLP sedang dalam persiapan ground breaking tahap kedua gudang Lazada dengan tambahan NLA sekitar 30.000m2. Gudang Lazada itu diperkirakan akan beroperasi pada 2019.
- Pemegang saham Mega Mandiri Properti adalah Hungkang Sutedja sebanyak 89,7% dan PT Daya Sakti Perdika sebanyak 10,3%. (Sumber:bisnis.com)

KRAS Segera Bangun PLTU

- Korporasi baja milik negara, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS), berencana melakukan pemanjangan tiang perdana (groundbreaking) proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1x150 megawatt pada pertengahan Desember 2017.
- Direktur KRAS Imam Purwanto mengatakan proyek PLTU tersebut sekarang berada dalam tahap pra-kualifikasi. Menurutnya, rencana pembangunan PLTU itu sedang dibahas bersama komite investasi.
- PLTU dengan sumber energi batu bara itu akan digunakan oleh KRAS untuk menghasilkan listrik dengan biaya murah sebagai bagian dari upaya menjamin pasokan listrik untuk proses produksi baja.
- Imam mengatakan perseroan akan merogoh dana Rp80 miliar untuk keperluan pembayaran uang muka pembangunan PLTU kepada kontraktor. Dana tersebut berasal dari dana hasil penerbitan saham baru (right issue) yang telah dilakukan oleh perusahaan pada akhir 2016.
- Seperti diketahui, KRAS mengantongi dana Rp1,86 triliun dari aksi korporasi tersebut di mana dananya akan digunakan untuk pembangunan PLTU senilai Rp635 miliar dan pabrik Hot Strip Mill (HSM) #2 senilai Rp1,22 triliun. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

MIKA Akan Akuisisi RS Kasih Group

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) berencana mengakuisisi PT Rumah Kasih Indonesia (RKI) untuk menambah koleksi rumah sakit yang melayani pasien BPJS. MIKA menyatakan akan mengambil alih PT Rumah Kasih Indonesia melalui dua tahap.
- Tahap pertama, penyetoran modal, di mana RKI akan menerbitkan 87,856 juta saham baru yang seluruhnya akan diserap MIKA. Nilai transaksi ini sebesar Rp 189,15 miliar. Tahap kedua, melalui penjualan, pengalihan dan pemindahtanganan sebagian saham RKI. Total nilai transaksi pembelian saham tersebut senilai Rp 153,49 miliar. Penjualan terbesar yaitu saham milik Jozef Darmawan Angkasa, Komisaris Utama MIKA yaitu sebesar 32,08 juta saham.
- MIKA berencana memperbesar pangsa pasar dan mendukung pemerintah dalam menjalankan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). (sumber : kontan.co.id)

DMAS Ingin Naikkan Recurring Income

- PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) ingin meningkatkan kontribusi pendapatan berulang (recurring income) terhadap total pendapatan perusahaan. Pendapatan berulang ini akan berasal dari pengelolaan kawasan dan properti investasi.
- Pendapatan dari segmen ini bakal meningkat lantaran jumlah tenant yang beroperasi di kawasan Kota Deltamas juga makin banyak. Karena itu, DMAS memperkirakan potensi recurring income pada akhir 2017 bisa naik menjadi 5% hingga 10% dari pendapatan. Angka ini diperkirakan terus meningkat hingga 25% dalam waktu lima tahun ke depan. Sebelumnya, kontribusi pendapatan berulang DMAS berkisar 6%. Hingga akhir tahun ini, DMAS membidik kenaikan pendapatan sebesar 10%.
- DMAS juga telah membangun properti investasi seperti serviced apartment dan rental factory. Serviced apartment Le Premier telah beroperasi sejak 2016 dengan kapasitas 126 unit yang kini telah tersewa sepenuhnya.
- Tahun ini, DMAS membidik penjualan lahan industri sebesar 60 ha. Hingga Juni 2017, penjualan lahan industri di Kota Deltamas sudah mencapai 36 ha. Selain itu, masih ada potensi penjualan lahan industri sekitar 20 ha. (Sumber: kontan.co.id)

EXCL Targetkan Pelanggan Pascabayar Naik 50%

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) ingin memperbesar segmen pascabayar. EXCL berharap jumlah pelanggan pascabayar tahun ini bisa meningkat 50% dibandingkan tahun lalu. Target ini sejalan dengan makin banyaknya pelanggan layanan pascabayar EXCL, yakni XL Prioritas. Jumlah pelanggan pascabayar XL mencapai 582.000, naik 45,5% dibandingkan 2016, yakni 400.000 pelanggan. Target akhir tahun bisa naik 50% hingga 800.000 pelanggan.
- Tahun ini, EXCL juga tengah mendorong pengembangan infrastruktur jaringan. Sepanjang semester dua ini, EXCL masih memiliki anggaran ekspansi Rp 3,3 triliun. EXCL akan menambah 17.000 base transceiver station (BTS) 4G LTE di seluruh Indonesia hingga akhir 2017. (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.